

## **BAB I**

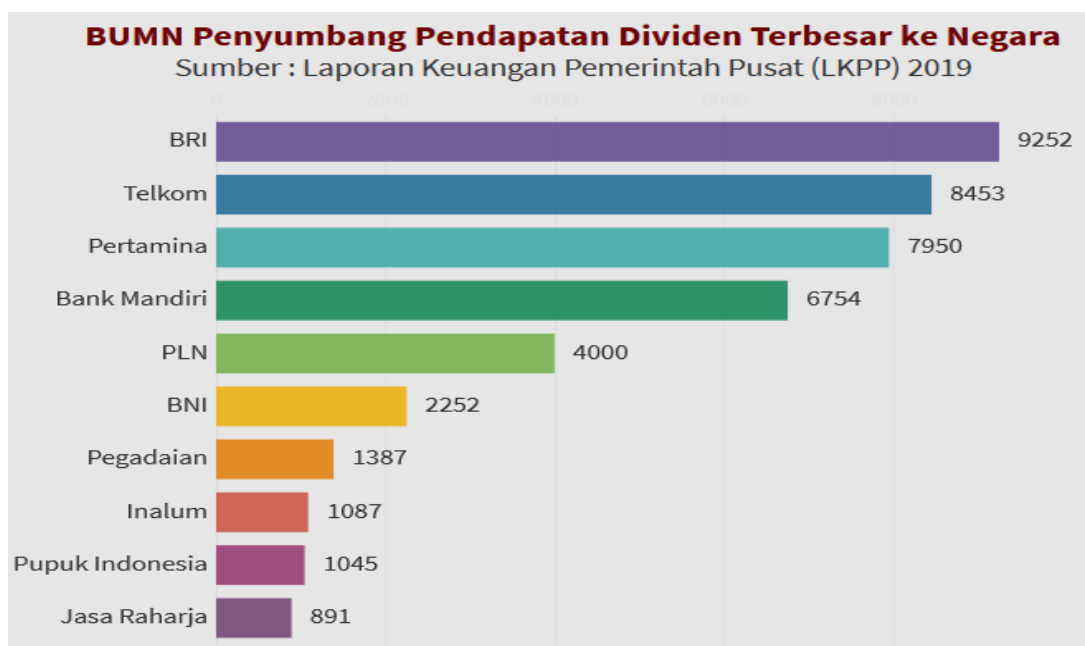
### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Semakin berkembangnya zaman saat ini maka kebutuhan masyarakat setiap tahunnya akan selalu meningkat, untuk terwujudnya kebutuhan dibutuhkan modal dalam bentuk uang maupun barang. Saat ini kebutuhan pendanaan menjadi suatu hal yang sangat penting untuk masyarakat agar dapat memenuhi segala kebutuhannya. Agar memenuhi kebutuhan pendanaan, *leasing* digunakan oleh masyarakat sebagai alternatif demi mendapatkan pendanaan untuk penyediaan barang modal atau barang.

Lembaga keuangan merupakan sebagai suatu hal penting untuk dapat menjaga perekonomian agar tetap stabil serta memberikan pelayanan kepada masyarakat, seperti halnya sektor perbankan, non bank, dan pasar modal. Sektor jasa keuangan merupakan perusahaan yang bergerak dibidang keuangan, menghimpun dana, menyalurkan pendanaan serta dengan mendapatkan keuntungan dalam bentuk bunga atau persentase. Dalam lembaga keuangan terbagi menjadi dua bagian yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank. Lembaga keuangan bank merupakan lembaga yang memberikan jasa-jasa keuangan dan menarik dana dari masyarakat secara langsung. Lembaga keuangan bank terbagi menjadi tiga jenis, seperti bank sentral, bank umum, dan bank perkreditan rakyat. Sedangkan, lembaga keuangan non bank memiliki berbagai jenis jasa keuangan dan menarik dana dari masyarakat secara depository atau tidak langsung. Terdapat macam-macam jenis lembaga keuangan non bank yaitu, bursa efek, perusahaan leasing, perusahaan asuransi, perusahaan dana pensiun, pegadaian, dan sebagainya (Ramadhani, 2020).

Pegadaian adalah salah satu jenis lembaga keuangan non bank yang memberikan pendanaan kepada masyarakat Indonesia, baik bersifat produktif maupun konsumtif dengan menggunakan hukum gadai yang berlaku. Pegadaian sering digunakan sebagai salah satu alternatif oleh masyarakat umum dalam hal pendanaan, karena dinilai lebih efektif dan persyaratan yang memudahkan masyarakat untuk mendapatkannya. Pada data yang telah dirilis dari Kementerian Keuangan RI dan LKPP tahun 2019 mengenai BUMN penyumbang pendapatan dividen terbesar ke negara, Pegadaian berada pada posisi 7 dengan pendapatan sebesar Rp 1,387 triliun setelah BRI sebesar Rp 9,252 triliun, Telkom sebesar Rp 8,453 triliun, Pertamina sebesar Rp 7,950 triliun, Bank Mandiri sebesar Rp 6,754 triliun, PLN sebesar Rp 4,000 triliun, BNI sebesar Rp 2,252 triliun di ikuti dengan Inalum sebesar Rp 1,087 triliun, Pupuk Indonesia sebesar Rp 1,045 triliun dan Jasa Raharja Rp 891 triliun.



**Gambar 1.1** BUMN Penyumbang Pendapatan Dividen Terbesar ke Negara

Sumber : (Laporan Keuangan Pemerintah Pusat, 2019)

PT. Pegadaian (Persero) merupakan perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak pada bidang pendanaan yang berfokus membantu masyarakat yang membutuhkan dana dengan cara menggadaikan berbagai barang berharga dan surat-surat berharga lainnya seperti jaminan BPKB kendaraan baik mobil maupun motor. Selain itu pegadaian memiliki produk utama seperti Kredit Cepat Aman, Krasida, Kreasi, dan Gadai efek. Untuk kategori investasi emas, terdapat tiga produk yang ditawarkan oleh Pegadaian yaitu Mulia, Tabungan Emas, dan Konsinyasi Emas (Pegadaian.co.id, 2021).

Pada kondisi masa *pandemic* COVID 19 saat ini, pegadaian harus menghadapi berbagai tantangan agar dapat meningkatkan omset pinjaman maupun laba. Adapun cara untuk kegiatan pemasaran produk-produk tersebut menggunakan *promotion mix* merupakan serangkaian strategi yang paling baik dari variabel-variabel seperti *advertising*, *sales promotion*, *personal selling*, *public relations*, dan *direct marketing*. Untuk meningkatkan jumlah nasabah yang melakukan transaksi, penjualan, hingga memasarkan produknya, Pegadaian menggunakan peran *personal selling* untuk berkomunikasi dengan *customer* dan memberikan informasi mengenai produk-produk tersebut.

Penulis sebagai mahasiswa tingkat akhir mendapatkan kesempatan untuk melakukan praktik kerja magang pada PT. Pegadaian (Persero) divisi marketing untuk mengetahui lebih dalam mengenai kegiatan dalam strategi pemasaran. Maka dengan demikian penulis diharapkan bisa mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari dalam dunia perkuliahan seperti teori maupun langsung dalam praktik kerja dunia nyata.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

Maksud dari pelaksanaan program kerja magang ini adalah sebagai salah satu pembelajaran bagi penulis agar mengembangkan pengetahuan yang telah didapat sebelumnya selama perkuliahan untuk mengaplikasikan terhadap lingkungan kerja guna mendapatkan pengalaman dan pemahaman secara nyata di dunia kerja profesional.

Sedangkan tujuan dari praktik kerja magang bagi penulis sebagai berikut:

1. Untuk melatih penulis dalam beradaptasi dengan lingkungan kerja
2. Untuk menerapkan teori yang telah dipelajari di dunia kerja
3. Untuk memperoleh pengalaman dalam dunia kerja sesungguhnya dibidang marketing
4. Untuk mengasah kemampuan dalam bekerja secara individu maupun tim dalam dunia kerja
5. Sebagai salah satu syarat kelulusan Universitas Multimedia Nusantara

## **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

### **1.3.1 Waktu Pelaksanaan Magang**

Praktik kerja magang yang dilaksanakan oleh penulis sesuai dengan ketentuan dari program studi Manajemen Universitas Multimedia Nusantara yaitu 60 hari kerja dalam melakukan praktik kerja magang. Pelaksanaan kerja magang sebagai berikut:

Nama Perusahaan : PT. Pegadaian (Persero) Ciledug

Alamat Perusahaan : Jl. Merdeka Utara No.1, Ciledug Lor,  
Kecamatan Ciledug, Kabupaten Cirebon,  
Jawa Barat 45188

No Telepon : (0231) 661159

Periode Kerja Magang : 2 Oktober 2020 – 30 Desember 2020

Waktu Kerja Magang : Senin – Jumat *Work Form Office* 07.30 –  
15.00  
dan Sabtu 07.30 – 12.00 *Work Form*

## *Office*

Posisi Magang : *Marketing Pegadaian*

### **1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Magang**

Prosedur yang dilakukan peneliti untuk mengikuti kerja magang di PT. Pegadaian (Persero) antara lain:

- a. Mengajukan CV dan *Cover Letter* kepada PT. Pegadaian (Persero)
- b. Melakukan interview dengan Vice President PT. Pegadaian (Persero) setelah menerima pemberitahuan dari perusahaan
- c. Menerima konfirmasi penerimaan magang dari PT. Pegadaian (Persero)
- d. Mengajukan formulir KM-02 dengan mengisi formulir KM-01 untuk diberikan keperusahaan sebagai surat pengantar magang yang dilengkapi dengan tanda tangan ketua prodi manajemen
- e. Memberikan surat pengantar kerja magang dari Universitas Multimedia Nusantara kepada PT. Pegadaian (Persero)
- f. Memberikan surat penerimaan kerja magang dari PT. Pegadaian (Persero) kepada Universitas Multimedia Nusantara
- g. Melaksanakan praktik kerja magang dari tanggal 2 Oktober 2020 – 30 Desember 2020
- h. Mengisi kelengkapan dokumen kerja magang seperti kartu kerja magang, absensi kehadiran, laporan realisasi kerja magang, dan lembar verifikasi laporan kerja magang
- i. Melakukan bimbingan magang dengan dosen pembimbing
- j. Menyusun laporan magang
- k. Sidang kerja magang

## **1.4 Sistematika Penulisan Laporan Magang**

Penulisan laporan kerja magang ini terdiri dari 4 bab dan mengikuti prosedur sistematika penulisan yang telah ditetapkan dalam buku panduan magang, dimana antara satu bab dengan bab yang lainnya terdapat keterikatan yang erat. Sistematika penulisan laporan kerja magang adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini, penulis membahas mengenai latar belakang dilakukannya kerja magang, maksud dan tujuan penulis melakukan praktik kerja magang, waktu pelaksanaan kerja magang, prosedur kerja magang, dan sistematika penulisan laporan kerja magang.

### **BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini, penulis membahas tentang gambaran perusahaan mengenai sejarah singkat perusahaan, logo perusahaan, visi-misi perusahaan, dan stuktur organisasi yang terdapat di perusahaan tempat praktik kerja magang serta memberikan landasan teori yang berkaitan dengan laporan magang.

### **BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG**

Pada bab ini, penulis menjelaskan mengenai posisi penulis dalam praktik kerja magang, menjelaskan pekerjaan yang dilakukan selama 60 hari dalam praktik kerja magang, kendala yang dialami penulis selama melakukan praktik kerja magang, dan memberikan solusi atas kendala yang didapatkan penulis selama melakukan praktik kerja magang.

### **BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini, penulis membahas mengenai kesimpulan yang penulis dapatkan selama melaksanakan praktik kerja magang di PT. Pegadaian (Persero) serta memberikan masukan berupa saran kepada perusahaan diharapkan bermanfaat untuk pengembangan perusahaan dimasa yang akan datang.